

Mengembangkan Potensi Kemampuan Berbicara dan Pengetahuan Pendidikan PKN Siswa Melalui Partisipasi Cerdas Cermat

Farid Wajdi ^{1*}

Zulfikar Putra ²

Dede Sopiandy ³

Ansyar ⁴

Nur Fazhilah Aziz ⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Indonesia

wajdikf83@usn.ac.id ^{1*)}

zulfikarputra@usn.ac.id ²⁾

d2sopiandy@gmail.com ³⁾

ansyar8710@gmail.com ⁴⁾

nurfazhilahazis293@gmail.com ⁵⁾

Kata Kunci: *[Berbicara, PKN, Cerdas Cermat]*

Abstrak: kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan Universitas Sembilanbelas November Kolaka, yaitu dengan melakukan kegiatan cerdas cermat bagi partisipan didik satuan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada di Kabupaten Kolaka dalam rangka memperingati HUT RI ke-77 dengan tema “membangun insan berprestasi-berwawasan luas-berkarakter pancasila” pada tanggal 18 Agustus 2022. Peserta terdiri dari partisipan satuan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada di Kabupaten Kolaka. Kegiatan cerdas cermat ini diharapkan mampu membentuk kepribadian para partisipan didik dalam hal terampil berbicara dimuka umum, dan melatih kemampuan pengetahuannya terkait materi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Temuan hasil kegiatan ini yaitu antusias para partisipan didik dan beragam kemampuan mereka ketika tampil dalam kegiatan cerdas cermat, walaupun tidak semua satuan pendidikan mengutus perwakilannya pada acara tersebut. Namun, begitu pentingnya kegiatan tersebut mampu membentuk dan mengasah kemampuan para peserta dan sebagai bahan evaluasi para pendidik yang mendampingi, mahasiswa sebagai calon pendidik, dan juga dosen prodi PPKn dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berdaya saing.

Published by:



Copyright © 2024 The Author(s)

This article is licensed under CC BY 4.0 License



Pendahuluan

Kebanyakan partisipan didik beranggapan materi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai materi yang kurang menyenangkan. Konten materi yang banyak, media dan model pembelajaran yang monoton, sampai kemampuan guru dalam pengelolaan kelas disinyalir menjadi penyebabnya yang mengakibatkan motivasi, keaktifan, dan prestasi siswa menjadi kurang (Nurgiansah, et al, 2021). Dalam menghadapi situasi dan kondisi kehidupan, pendidikan mempunyai fungsi yang sangat penting sebagai alat manajemen dalam pembentukan pertumbuhan pribadi manusia. Seseorang dapat mengelola, menjalani, menghadapi, dan menaklukkan tantangan hidup dengan bantuan pendidikan (Wajdi, 2021). Pendidikan merupakan bekal terpenting dalam menghadapi kehidupan yang berkembang dan terus berubah (Rudiawan & Asmaroini, 2022). Proses pembelajaran terjadi dengan rangsangan dan respon antara seseorang dan lingkungannya, selanjutnya maksud dari belajar-mengajar yaitu mekanisme kompleks yang dialami oleh setiap orang dalam hidupnya (Pujilestari & Susila, 2020). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan suatu keniscayaan bagi partisipan didik yang memiliki tujuan agar nilai-nilai Pancasila tetap terpatut dalam kehidupan masa depannya yang menjadi identitas diri warga masyarakat Indonesia yang memiliki fungsi dalam mencetak generasi muda yang memiliki moral (akhlak) dan berjiwa kritis dalam kehidupan bermasyarakat (Putra & Wajdi, 2021).

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKN) merupakan mata pelajaran wajib di sekolah-sekolah di Indonesia. PKN bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Tujuan Pendidikan PKN Secara umum, tujuan Pendidikan PKN adalah untuk: 1) membentuk karakter siswa yang berdasar pada Pancasila dan UUD 1945; 2) menanamkan rasa cinta tanah air dan nasionalisme; 3) mengembangkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa; 4) meningkatkan kesadaran siswa tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara; dan 5) mempersiapkan siswa untuk menjadi pemimpin yang bermoral dan bertanggung jawab.

Materi Pendidikan PKN umumnya mencakup berbagai topik, seperti: 1) Pancasila dan UUD 1945; 2) sejarah bangsa Indonesia; 3) kebudayaan bangsa Indonesia; 4) kewarganegaraan; 5) hak asasi manusia; 6) demokrasi; 7) keadilan sosial; dan 8) globalisasi. Metode pembelajaran PKN yang digunakan di sekolah-sekolah beragam, antara lain: 1) ceramah; 2) diskusi; 3) simulasi; 4) permainan peran; 5) studi kasus; dan 6) proyek. Penilaian PKN umumnya dilakukan dengan menggunakan berbagai metode, seperti: 1) Tes; 2) Penilaian sikap; 3) Penilaian keterampilan; dan 4) Penilaian proyek.

Pendidikan PKN sangat penting bagi siswa karena: 1) membantu siswa untuk memahami nilai-nilai luhur bangsa Indonesia; 2) mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang aktif dan partisipatif; 3) mempersiapkan siswa untuk menjadi pemimpin yang bermoral dan bertanggung jawab; dan 4) membantu siswa untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Beberapa tantangan dalam Pendidikan PKN di Indonesia, antara lain: 1) kurangnya minat siswa terhadap PKN; 2) kurangnya materi pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan siswa; 3) kurangnya guru PKN yang *qualified*; dan 4) kurangnya sarana dan prasarana yang memadai. Adapun upaya meningkatkan kualitas Pendidikan PKN yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan PKN di Indonesia, antara lain: 1) membuat materi pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan siswa; 2) meningkatkan kualitas guru PKN; 3)

menyediakan sarana dan prasarana yang memadai; dan 4) meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Pendidikan PKN.

Pendidikan PKN merupakan mata pelajaran yang sangat penting bagi siswa. Pendidikan PKN dapat membantu siswa untuk menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas Pendidikan PKN di Indonesia. Setiap individu memiliki potensi yang luar biasa untuk berkembang dan mencapai kesuksesan. Potensi ini dapat berupa bakat, kemampuan, atau kecerdasan dalam berbagai bidang. Mengembangkan potensi diri merupakan kunci utama untuk meraih kehidupan yang lebih baik dan bermakna.

Mengembangkan potensi diri memiliki banyak manfaat, antara lain: 1) meningkatkan rasa percaya diri: ketika kita menyadari dan mengembangkan potensi diri, rasa percaya diri akan semakin meningkat. Kita akan lebih berani untuk mengambil risiko, mencoba hal baru, dan mengejar mimpi; 2) meningkatkan kualitas hidup: dengan mengembangkan potensi diri, kita dapat mencapai tujuan hidup yang lebih tinggi. Kita dapat meningkatkan karir, mendapatkan penghasilan yang lebih baik, dan menciptakan kehidupan yang lebih Sejahtera; dan 3) meningkatkan kontribusi bagi masyarakat: ketika kita memiliki potensi yang terkembang, kita dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi masyarakat. Kita dapat menjadi pemimpin yang inspiratif, inovator yang kreatif, atau individu yang bermanfaat bagi orang lain.

Berikut beberapa tips yang dapat membantu mengembangkan potensi diri: 1) temukan mentor: mentor dapat membantu kita untuk mencapai tujuan dengan memberikan arahan, dukungan, dan nasihat; 2) bergabung dengan komunitas: bergabung dengan komunitas yang memiliki minat yang sama dapat membantu kita untuk belajar dari orang lain dan mendapatkan motivasi; 3) keluar dari zona nyaman: kita perlu berani untuk keluar dari zona nyaman dan mencoba hal baru untuk mengembangkan potensi diri; 4) jangan takut untuk gagal: kegagalan adalah bagian dari proses belajar. Kita perlu belajar dari kegagalan dan terus berusaha untuk mencapai tujuan.

Mengembangkan potensi diri adalah proses yang berkelanjutan. Kita perlu terus belajar, berlatih, dan berusaha untuk mencapai tujuan. Dengan dedikasi dan kerja keras, kita dapat mencapai kehidupan yang lebih baik dan bermakna. Sebagaimana seorang pendidik harus mampu mengembangkan potensi partisipan didik, agar menjadi manusia masa depan yang mandiri, berkarakter, dan tentunya berguna bagi bangsa dan negaranya.

Kemampuan berbicara dan pengetahuan merupakan dua hal yang saling berkaitan dan sangat penting dalam kehidupan manusia. Keduanya berperan penting dalam berbagai aspek kehidupan, seperti: 1) komunikasi, kemampuan berbicara merupakan salah satu alat komunikasi utama yang digunakan manusia untuk menyampaikan ide, gagasan, dan informasi kepada orang lain. Kemampuan berbicara yang baik memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi secara efektif dengan orang lain, baik dalam situasi formal maupun informal. Pengetahuan yang luas dan mendalam juga merupakan kunci komunikasi yang efektif. Dengan memiliki pengetahuan yang luas, seseorang dapat berbicara dengan lebih jelas, terarah, dan meyakinkan. Pengetahuan yang dimiliki juga dapat membantu seseorang untuk memahami berbagai sudut pandang dan memberikan argumen yang kuat dalam suatu diskusi; 2) belajar dan berkembang, Kemampuan berbicara dan pengetahuan memainkan peran penting dalam proses belajar dan berkembang. Dengan kemampuan berbicara yang baik, seseorang dapat lebih mudah untuk menyerap informasi dan memahami materi pembelajaran. Pengetahuan yang luas juga membantu seseorang untuk berpikir kritis, menganalisis informasi, dan

memecahkan masalah; 3) kehidupan sosial, kemampuan berbicara dan pengetahuan juga penting dalam kehidupan sosial. Seseorang dengan kemampuan berbicara yang baik dan pengetahuan yang luas akan lebih mudah untuk menjalin hubungan dengan orang lain, membangun jaringan, dan mendapatkan kepercayaan orang lain. Pengetahuan yang dimiliki juga dapat membantu seseorang untuk beradaptasi dengan berbagai situasi sosial dan budaya; dan 4) karir, kemampuan berbicara dan pengetahuan sangat dibutuhkan dalam dunia karir. Seseorang dengan kemampuan berbicara yang baik dan pengetahuan yang luas akan lebih mudah untuk mendapatkan pekerjaan, mendapatkan promosi, dan mencapai kesuksesan dalam karirnya. Pengetahuan yang dimiliki juga dapat membantu seseorang untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Kemampuan berbicara dan pengetahuan merupakan dua hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Keduanya berperan penting dalam berbagai aspek kehidupan, seperti komunikasi, belajar dan berkembang, kehidupan sosial, dan karir. Oleh karena itu, penting bagi setiap orang untuk terus mengembangkan kemampuan berbicara dan pengetahuannya agar dapat mencapai kesuksesan dalam hidup. Tips Meningkatkan Kemampuan Berbicara dan Pengetahuan, berikut beberapa tips untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan pengetahuan: 1) membaca buku dan artikel; 2) menonton video edukasi; 3) mengikuti seminar dan workshop; 4) bergabung dengan komunitas belajar; 5) berlatih berbicara di depan umum; 6) mencari *mentor* atau *coach*; dan 7) memperbanyak interaksi dengan orang lain. Dengan terus belajar dan berusaha, setiap orang dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan pengetahuannya dan mencapai kesuksesan dalam hidup.

Metode Pelaksanaan

Metode penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif, dalam mengungkapkan kejadian, fakta, fenomena, variabel apa yang sebenarnya terjadi. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang konteks, makna, dan pengalaman manusia (Wajdi, et al, 2024). Pelaksanaan kegiatan olimpiade cerdas cermat program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di aula (auditorium) Universitas Sembilanbelas November Kolaka dalam rangka memperingati HUT RI ke-77 dengan tema “membangun insan berprestasi-berwawasan luas-berkarakter pancasila” pada tanggal 18 Agustus 2022. Peserta terdiri dari partisipan satuan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada di Kabupaten Kolaka.

Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan olimpiade cerdas cermat prodi PPKn USN Kolaka terdiri dari 2 tim peserta satuan Pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada di Kabupaten Kolaka yaitu tim A dan tim B. Pertandingan berjalan seru dan antusias peserta maupun hadirin *supporter* masing-masing sekolah terlihat sangat mengesankan. Materi yang disampaikan tim juri kegiatan olimpiade cerdas cermat yaitu materi terkait Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.



Gambar 1: peserta olimpiade cerdas cermat

Olimpiade Cerdas Cermat (OC) Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) tahun ini berlangsung dengan penuh semangat dan kemeriahan. Para peserta dari berbagai sekolah di wilayah Kabupaten Kolaka menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam menjawab berbagai pertanyaan seputar PKN.

Acara OC dibuka dengan sambutan dari Wakil Dekan I Bapak La Alu, S.Pd., M.Hum., yang menekankan pentingnya PKN dalam membangun generasi muda yang cerdas dan berakarakter. Beliau juga memberikan motivasi kepada para peserta untuk terus belajar dan meningkatkan pengetahuannya tentang PKN. Pertandingan OC dibagi menjadi beberapa babak, yaitu babak penyisihan, babak semifinal, dan babak final. Pada setiap babak, para peserta dihadapkan pada berbagai pertanyaan yang menguji pengetahuan mereka tentang sejarah, konstitusi, budaya, dan nilai-nilai Pancasila.

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan cukup menantang, namun para peserta menjawabnya dengan penuh semangat dan kejelian. Sorak-sorai dan tepuk tangan meriah dari para penonton mengiringi setiap jawaban yang benar. Suasana semakin seru ketika memasuki babak final. Tiga tim finalis saling beradu pengetahuan dan strategi untuk meraih gelar juara. Pertandingan berlangsung sengit hingga detik-detik terakhir. Akhirnya, tim dari MAN 1 Kolaka berhasil keluar sebagai juara pertama. Tim tersebut menerima hadiah berupa piala dan piagam penghargaan. Juara kedua juga mendapatkan hadiah dan piagam penghargaan.

Tabel 1. Beberapa contoh pertanyaan (soal OC)

No.	Pertanyaan
1.	Proklamasi kemerdekaan disiarkan melalui?
2.	Kapan PPKI dibentuk?
3.	Tokoh yang menjabat ketua dan wakil ketua PPKI adalah?
4.	PPKI merupakan singkatan dari?
5.	Siapakah yang menandatangani teks proklamasi Indonesia?
6.	VOC singkatan dari?
7.	Sebutkan tokoh yang ikut merumuskan teks Proklamasi?
8.	Siapa yang membacakan Teks Proklamasi?
9.	Pada saat menyatakan kemerdekaan, Indonesia berada di bawah jajahan?
10.	Siapa nama pahlawan nasional yang mendapat julukan Bapak Pendidikan Nasional?

OC Prodi PPKn tahun ini tidak hanya menjadi ajang adu pengetahuan, tetapi juga menjadi momen untuk mempererat tali persaudaraan antar siswa dari berbagai sekolah.

Para peserta saling bertukar ilmu dan pengalaman, serta menjalin persahabatan baru. Kegiatan OC ini diharapkan dapat memotivasi para siswa untuk terus belajar dan meningkatkan pengetahuannya tentang PKN. Selain itu, OC ini juga diharapkan dapat menjadi wadah untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila dan karakter bangsa kepada generasi muda. Berikut beberapa momen menarik dari OC Prodi PPKn tahun ini: 1) Keantusiasan para peserta dalam menjawab pertanyaan; 2) Pertanyaan-pertanyaan yang menantang dan jawaban yang cerdas dari para peserta; 3) Suasana yang seru dan meriah; 4) Momen kekompakan dan kebersamaan antar siswa; dan 5) Semangat juang yang tinggi dari para peserta untuk meraih gelar juara. OC Prodi PPKn tahun ini merupakan acara yang sangat sukses dan berkesan bagi para peserta, panitia, dan semua pihak yang terlibat. Kegiatan ini diharapkan dapat terus dilaksanakan di masa depan dan menjadi salah satu program unggulan Prodi PPKn.



Gambar 2: peserta OC, pendamping (guru), mahasiswa, dan tim juri

Mengembangkan potensi keterampilan bagi partisipan didik merupakan salah satu tujuan pendidikan agar memiliki kepribadian yang tentunya bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Mengembangkan potensi diri bukanlah hal yang mudah, tetapi bukan berarti tidak mungkin. Berikut beberapa langkah yang dapat dilakukan: 1) kenali diri sendiri: langkah pertama adalah dengan mengenal diri sendiri. Kita perlu memahami apa yang kita sukai, apa yang kita kuasai, dan apa yang ingin kita capai dalam hidup; 2) tetapkan tujuan: setelah mengenal diri sendiri, kita perlu menetapkan tujuan yang ingin dicapai. tujuan ini harus *SMART* (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Time-bound*); 3) buatlah rencana: setelah menetapkan tujuan, kita perlu membuat rencana untuk mencapainya. rencana ini harus detail dan realistis; 4) berlatih dan belajar: tidak ada jalan pintas untuk mencapai kesuksesan. Kita perlu berlatih dan belajar secara konsisten untuk mengembangkan potensi diri; dan 5) tetap termotivasi: mengembangkan potensi diri membutuhkan waktu dan usaha. Kita perlu tetap termotivasi dan fokus pada tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Damanik, proses belajar mengajar selayaknya lebih mengembangkan ranah kompetensi yang akan dibutuhkan dalam dunia nyata kompetisi (Damanik, 2019). Program pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran, sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah (Takwil, 2020). Peserta didik merupakan seseorang yang mengembangkan potensi dalam dirinya melalui proses Pendidikan karena bertindak sebagai pelaku pencari, penerima dan penyimpan dari proses pembelajaran (Tantri, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, maka pengembangan potensi pada partisipan didik merupakan suatu keharusan yang dimiliki melalui beragam kegiatan guna membentuk kepribadian partisipan didik.

Kemampuan berbicara merupakan salah satu kemampuan kognitif utama yang dimiliki manusia. Kemampuan ini memungkinkan manusia untuk: 1) mengkomunikasikan ide, gagasan, dan informasi kepada orang lain; 2) memahami informasi yang disampaikan orang lain; 3) membangun hubungan dengan orang lain; 4) mempengaruhi orang lain; 5) menyelesaikan konflik; dan 6) mencapai tujuan.

Kemampuan berbicara dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu: 1) kemampuan berbicara ekspresif: kemampuan untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan informasi dengan jelas dan terstruktur; 2) kemampuan berbicara reseptif: kemampuan untuk memahami informasi yang disampaikan orang lain secara lisan; 3) kemampuan berbicara interaktif: kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain secara efektif dalam situasi interaktif, seperti percakapan, diskusi, dan debat.

Kemampuan berbicara dapat dikembangkan dengan berbagai cara, seperti: 1) berlatih berbicara di depan umum; 2) bergabung dengan komunitas berbicara; 3) mengikuti kelas public speaking; 4) membaca buku dan artikel tentang public speaking; 5) mencari *mentor* atau *coach*. Kemampuan berbicara merupakan aset yang sangat berharga dalam kehidupan manusia. Orang dengan kemampuan berbicara yang baik akan lebih mudah untuk mencapai kesuksesan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, karir, dan kehidupan pribadi.

Berikut beberapa manfaat memiliki kemampuan berbicara yang baik: 1) meningkatkan kemampuan komunikasi: orang dengan kemampuan berbicara yang baik akan lebih mudah untuk berkomunikasi secara efektif dengan orang lain; 2) meningkatkan kemampuan interpersonal: orang dengan kemampuan berbicara yang baik akan lebih mudah untuk membangun hubungan dengan orang lain dan menjalin kerjasama; 3) meningkatkan kemampuan presentasi: orang dengan kemampuan berbicara yang baik akan lebih mudah untuk presentasi dan menyampaikan ide-ide mereka dengan jelas dan meyakinkan; 4) meningkatkan kemampuan kepemimpinan: orang dengan kemampuan berbicara yang baik akan lebih mudah untuk memimpin orang lain dan memotivasi mereka untuk mencapai tujuan bersama; dan 5) meningkatkan rasa percaya diri: orang dengan kemampuan berbicara yang baik akan lebih percaya diri dan berani untuk tampil di depan publik.

Kemampuan terampil dalam berbicara siswa harus memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien serta etika yang sesuai dengan nilai-nilai religius dan tidak bertentangan dengan falsafah hidup Bangsa Indonesia, yaitu Pancasila (Nurlaelah & Sakkir, 2020). Melalui aktivitas speaking atau berbicara kita bisa melakukan interaksi dengan dunia luas (Sari & Lestari, 2019). Keterampilan produktif adalah berbicara yang memiliki peran yang sangat penting untuk dimainkan, terutama untuk memperoleh informasi dari penutur yang sedang berbicara, dapat memahami apa yang mereka maksud dari perkataannya (Tawarik, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, maka kemampuan berbicara merupakan kemampuan kognitif yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kemampuan ini dapat dikembangkan dengan berbagai cara dan memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu, penting bagi setiap orang untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan berbicara mereka.

Kemampuan pengetahuan merupakan salah satu kemampuan kognitif utama yang dimiliki manusia. Kemampuan ini memungkinkan manusia untuk: 1) mempelajari dan memahami informasi baru; 2) menyimpan dan mengingat informasi dalam memori; 3) menggunakan informasi untuk memecahkan masalah; 4) menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata; 5) berpikir kritis dan analitis; dan 6) menjadi kreatif dan inovatif.

Kemampuan pengetahuan dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu: 1) pengetahuan faktual: pengetahuan tentang fakta-fakta dan informasi yang konkret; 2) pengetahuan konseptual: pengetahuan tentang konsep-konsep abstrak dan prinsip-prinsip umum; 3) pengetahuan prosedural: pengetahuan tentang bagaimana melakukan sesuatu atau menyelesaikan suatu tugas; dan 4) pengetahuan metakognitif: pengetahuan tentang proses belajar dan pengetahuan itu sendiri.

Kemampuan pengetahuan dapat dikembangkan dengan berbagai cara, seperti: 1) membaca buku dan artikel; 2) menonton video edukasi; 3) mengikuti seminar dan workshop; 4) bergabung dengan komunitas belajar; 5) berlatih memecahkan masalah; dan 6) mencari *mentor* atau *coach*.

Kemampuan pengetahuan merupakan aset yang sangat berharga dalam kehidupan manusia. Orang dengan kemampuan pengetahuan yang baik akan lebih mudah untuk mencapai kesuksesan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, karir, dan kehidupan pribadi. Dengan demikian, akan bermanfaat dan memiliki kemampuan pengetahuan yang baik diantaranya: 1) meningkatkan kemampuan belajar; 2) meningkatkan kemampuan memecahkan masalah; 3) meningkatkan kemampuan berpikir kritis; 4) meningkatkan kemampuan komunikasi; dan 5) meningkatkan kemampuan beradaptasi.

Peningkatan pengetahuan lebih optimal melalui bidang pendidikan formal. Akan tetapi, masalah yang dihadapi pada bidang pendidikan formal di Indonesia yaitu masih kurang maksimalnya pembelajaran dikelas (Nurcahyo & Winanti). Proses belajar yang melibatkan siswa dapat menimbulkan keaktifan dalam situasi pembelajaran. Situasi keefektifan pembelajaran akan menimbulkan proses belajar yang kondusif, serta mampu merangsang peningkatan pemikiran kritis siswa (Diharjo., et al, 2017).

Berdasarkan uraian tersebut, maka kemampuan pengetahuan merupakan kemampuan kognitif yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kemampuan ini dapat dikembangkan dengan berbagai cara dan memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu, penting bagi setiap orang untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan pengetahuannya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Olimpiade Cerdas Cermat (OC) Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), potensi kemampuan berbicara dan pengetahuan pendidikan PKN para peserta menunjukkan hasil yang luar biasa terlihat masing-masing tim menunjukkan kapasitasnya sebagai pelajar berkarakter yang tentunya harus senantiasa dilatih, agar menjadi insan yang memiliki prestasi, wawasan luas, dan berkarakter pancasila.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasi kami sampaikan kepada seluruh partisipan satuan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada di Kabupaten Kolaka beserta para pendamping (guru), Dekan FKIP USN Kolaka dan seluruh jajarannya, ketua prodi PPKn USN Kolaka dan seluruh dosen, dan mahasiswa himpunan prodi PPKn USN Kolaka atas terselenggaranya kegiatan olimpiade cerdas cermat prodi PPKn USN Kolaka.

Referensi

- Damanik, H. R. (2019). Pengembangan potensi siswa melalui bimbingan dan konseling. *Warta Dharmawangsa*, 13(4).
- Diharjo, R. F., Budijanto, B., & Utomo, D. H. (2017, May). Pentingnya kemampuan berfikir kritis siswa dalam paradigma pembelajaran konstruktivistik. *In Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran dan Pendidikan Dasar 2017* (pp. 445-449).
- Nurcahyo, A. D., & Winanti, E. T. (2021). Pengaruh model Problem Based Learning terintegrasi pendekatan induktif terhadap kemampuan berpikir spasial dan pengetahuan siswa pada materi mitigasi bencana. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 26(1), 41-47.
- Nurlaelah, N., & Sakkir, G. (2020). Model pembelajaran respons verbal dalam kemampuan berbicara. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 113-122.
- Nurgiansah, T. H., Hendri, H., & Khoerudin, C. M. (2021). Role Playing dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 18(1), 56-64.
- Pujilestari, Y., & Susila, A. (2020). Pemanfaatan media visual dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 19(02), 40-47.
- Putra, Z., & Wajdi, F. (2021). *Buku Ajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Panduan Kuliah di Perguruan Tinggi*. Malang: Ahlimedia Press.
- Rudiawan, R., & Asmaroini, A. P. (2022). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah. *Edupepedia*, 6(1), 55-63.
- Sari, L., & Lestari, Z. (2019, February). Meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa dalam menghadapi era revolusi 4.0. *In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Takwil, M. (2020). Model Program Pengembangan Diri dalam Mengembangkan Potensi Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 10(2), 149-168.
- Tantri, N. N. (2021, May). Memanfaatkan digitalisasi pendidikan dalam pengembangan potensi siswa. *In Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya* (No. 3, pp. 225-238).
- Tawarik, O. (2021). Hubungan Penguasaan Kosakata Siswa Dengan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Ledo Tahun Ajaran 2016/2017. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 1(2), 52-64.
- Wajdi, F. (2021). Manajemen Perkembangan Siswa SD Melalui Peran Guru dan Orang Tua Pada Masa Pandemi. *JAMP: Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 41-50. <https://doi.org/10.17977/um027v4i12021p41>
- Wajdi, F., dkk. (2024). *Metodologi Penelitian & Analisis Data Komprehensif*. Bandung: Widina Media Utama.